

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari teori, analisis data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang menggunakan metode pengajaran bahasa Jepang mulai dari kosakata sampai bentuk kalimat sederhana tanpa mengajarkan huruf terlebih dahulu memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Kelas kontrol yang menggunakan metode sintesa/elektika dimana huruf yang diajarkan terlebih dahulu sebelum mempelajari materi, memiliki hasil belajar yang tidak lebih baik daripada kelas eksperimen.
3. Melalui perhitungan statistik dengan teknik komparansi, diperoleh t tabel $< t$ hitung, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.
4. Berdasarkan hasil data angket, dan pengamatan kelas siswa pada kelas kontrol merasa kesulitan dalam mempelajari huruf. Hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Maka dari itu terlihat dari hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak lebih baik dari kelas eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengajaran huruf yang diajarkan terlebih dahulu dapat menghambat motivasi belajar siswa. Dikarenakan hal yang dianggap sulit dalam belajar bahasa Jepang adalah dalam mempelajari huruf.

Maka peneliti menyarankan dalam pengajaran bahasa Jepang huruf diajarkan setelah siswa mulai paham makna bahasa Jepang. Sehingga akan memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Hal tersebut selain mengurangi kesulitan belajar akan menimbulkan motivasi belajar bagi siswa.

“Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.” (Ahmadi dan Supriyono, 2003) .

Karena dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah anak kelompok usia madya dengan jumlah yang tidak terlalu banyak, maka hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif maka perlu dilakukan penelitian lanjutan, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dari kelompok usia yang lebih beragam.